

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode yaitu cara sistematis yang digunakan untuk memecahkan masalah yang di sebabkan oleh sebab akibat. Penelitian ini pada prosesnya, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moeloeng, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan perilaku yang diamati. Jadi, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci bukan menghasilkan data yang berupa angka-angka.¹⁰⁵ Dengan demikian harapan yang di dapat oleh peneliti yaitu dapat mengetahui bagaimana impelementasi guru pada saat pembelajaran tematik yang berbasis blended learning di era pandemi COVID-19 tersebut.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Albi Anggito menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Senada dengan

¹⁰⁵LexyJ.Moloeng,*Metodolog Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remajarodakarya,2002),h.3

Erickson bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.¹⁰⁶ Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang implementasi guru dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan blended learning di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci atau alat penelitian. Kemudian tehknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis dan bersifat induktif serta hasil penelitian nantinya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Kehadiran peneliti disini sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan dari kegiatan penelitian. Karena dalam kegiatannya peniliti memfokuskan tujuannya untuk menyelidiki situasi dalam kegiatan observasi selama pembelajaran serta ikut dalam partisipasi pada kegiatan sekolah sehingga nantinya peneliti dapat menemukan kendala yang di hadapi oleh guru ataupun pihak lembaga sekolah. Selain itu, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan guru, kepala sekolah mengenai kegiatan pembelajaran tematik yang menggunakan model blended learning di SDI

¹⁰⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Kab. Sukabumi: CV Jejak,2018)h. 7

Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan

C. Lokasi Penelitian

Penelitian Kualitatif ini dilaksanakan di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol yang terletak di Desa Bendiljati Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Lokasinya terletak di sebelah utara kantor balai desa Bendiljati Kulon. Jarak tempuh dari kediaman peneliti menuju lokasi penelitian adalah 5km, lokasi ini bedekatan langsung dengan lingkungan masyarakat dan lingkungan pondok pesantren yang merupakan satu yayasan dengan SDI Bayanul Azhar. Secara geografis lokasi SDI Bayanul Azhar terletak diantara pondok pesantren yang berada disebelah Utara, kemudian sebelah Selatan yaitu Balai Desa dan MTS Bayanul Azhar, sebelah Timur adalah perumahan penduduk dan sebelah Barat adalah jalan raya.

Alasan peneliti memilih untuk melakukan kegiatan penelitian di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol tulungagung :

1. Keadaan kondisi Pandemi Covid-19 membuat sekolah memutuskan melakukan kegiatan pembelajaran secara blended learning
2. Sekolah yang menjadi bahan contoh dalam mengembangkan pembelajaran secara blended learning.
3. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan kondisi yang ada di sekolah tersebut

Harapan peneliti, setelah memaparkan alasan kegiatan penelitian dilakukan. Maka diharapkan mampu memperoleh jawaban saat melakukan

kegiatan penelitian tersebut.

D. Sumber Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sumber data adalah bagaimana peneliti memperoleh data yang didapatkan. Jika peneliti menggunakan sumber data berupa (angket, wawancara dan kuesioner) maka sumber data tersebut adalah responden. Karena responden telah menjawab dari pertanyaan yang telah diberikan baik pertanyaan berupa lisan atau tertulis.

Data adalah sebuah komponen penting dalam sebuah penelitian. Tanpa data maka penelitian tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya dan tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sumber data berupa manusia dan sumber data bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci, sedangkan sumber data bukan manusia yaitu berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan, atau tulisan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Berikut penjelasan selengkapnya :

- a) Place, tempat terjadinya interaksi dalam situasi sosial. Tempat yang dilaksanakan kegiatan observasi berada di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung.

- b) Actor, yaitu pelaku atau orang yang sedang memainkan peran tertentu. Pelaku yang disebut oleh peneliti dalam kegiatan penelitian yaitu Wali Kelas 1 dan peserta didik Kelas 1.
- c) Activity, adalah keadaan dimana kegiatan yang sedang berlangsung¹⁰⁷. Yaitu proses pelaksanaan pembelajaran tematik belnded learning yang sedang berlangsung.

Sumber data adalah suatu subjek dari mana data diperoleh¹⁰⁸. Dalam penelitian ini sumber data oleh peneliti terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugasnya) dari sumber pertamanya.¹⁰⁹ Sumber data primer yang diambil peneliti melalui kegiatan wawancara. Peneliti langsung terjun langsung ke lokasi guna mendapatkan data yang konkrit sesuai dengan masalah yang diangkat. Adapun yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini antara lain:

Data wawancara meliputi:

- 1) Wawancara Kepala Sekolah SDI Bayanul Azhar Sumbergempol.

Nama : Mohamad Ansori, M.Pd.I

¹⁰⁷ Endang Widi Winarti, *Teori Dan Praktik, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan RnD*, (Jakarta : Bumi Aksara,2018),hal.163

¹⁰⁸ Muslich Anshori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press,2009), hal. 91

¹⁰⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), hal. 129

Jabatan : Kepala Sekolah

2) Wawancara Waka Kurikulum SDI Bayanul Azhar Sumbergempol.

Nama : Mu'awanah,S.Pd

Jabatan : Waka Kurikulum

3) Wawancara Guru Kelas SDI Bayanul Azhar Sumbergempol.

Nama : Devi Sutrawati, S.Pd.

Jabatan : Guru Tematik Kelas 1-A

4) Wawancara Guru Kelas SDI Bayanul Azhar Sumbergempol

Nama : Arju Rofi'ah, S.Pd.

Jabatan : Guru Tematik Kelas 1-B

5) Wawancara Siswa Kelas 1 SDI Bayanul Azhar Sumbergempol.

a. Nama : Avika

Jabatan : Siswa Kelas 1

b. Nama : Kinara

Jabatan : Siswa Kelas 1

c. Nama : Keisya

Jabatan : Siswa Kelas 1

d. Nama : Alya

Jabatan : Siswa Kelas 1

e. Nama : Agni

Jabatan : Siswa Kelas 1

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen¹¹⁰. Dalam penelitian ini, data sekunder diambil baik dari buku, dokumentasi, arsip dan berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data tersebut diharapkan dapat memberikan deskripsi tentang Kreativitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Online Di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Dokumen profil sekolah SDI Bayanul Azhar Sumbergempol
- 2) Dokumen kegiatan pembelajaran blended learning di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung.
- 3) Data guru dan siswa SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang disampaikan oleh responden secara langsung yaitu kepala sekolah, guru di SDI bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung. Penelitian ini, dilakukan secara terbuka yang secara langsung peneliti datang kelapangan dengan dibantu oleh observer lain guna membantu mendokumentasi dan bukti bukti yang dianggap penting selama dalam ruang lingkup penelitian dan sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti terkumpul.

¹¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hal. 94

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu.¹¹¹ Sedangkan pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹¹² Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Nasution dalam Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data. Yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi¹¹³. Senada dengan Marshall menyatakan bahwa, “ *through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut¹¹⁴. Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat,

¹¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.53

¹¹² *Ibid*, hal. 57

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2018), hal. 226

¹¹⁴ *Ibid*, hal.226

mendengarkan atau merasakan informasi yang ada secara langsung¹¹⁵.

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilakukan agar peneliti dapat menemukan data berupa kegiatan guru pada saat kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *blended learning* di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan tehnik observasi non-partisipasi, sehingga peneliti tidak melibatkan diri dan berada di luar kegiatan yang seolah-olah hanya sebagai penonton.

2. Wawancara

Moelong dalam Mamik menjelaskan bahwa wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai¹¹⁶. Kegiatan wawancara mendalam yaitu seperti survei, metode yang memungkinkan pewawancara untuk bertanya kepada responden dengan harapan untuk memperoleh informasi mengenai fenomena yang ingi diteliti.¹¹⁷ Wawancara mendalam bermanfaat bagi penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi detail tentang pemikiran dan perilaku seseorang atau ingin menjelajahi masalah baru secara mendalam.¹¹⁸

Tekhnik wawancara ini dilakukan oleh seorang pewawancara dengan mewawancarai seseorang secara tatap muka (*face to face*). Alasan

¹¹⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak,2018),hal. 110

¹¹⁶ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta,2020),hal 108

¹¹⁷ Richard West dan Lyn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta : Salemba Humanika,2008),hal. 83

¹¹⁸ Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta : Kencana ,2017),hal.83

peneliti menggunakan metode ini adalah ingin memperoleh informasi dan pemahaman dari aktivitas kejadian, serta pengalaman hidup seseorang yang tidak dapat diobservasi secara langsung. Dengan metode penelitian ini peneliti dapat mengeksplorasi informasi dari subjek secara mendalam¹¹⁹

Metode wawancara mendalam ini peneliti berharap mampu mengungkapkan pelaksanaan pembelajaran tematik tema 4 sub tema 2 dengan model pembelajaran *blended learning* di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung. Dengan ini, yang akan menjadi informan ketika waktu penelitian diantaranya :

- a) Kepala Sekolah.
- b) Waka Bidang Kurikulum.
- c) Guru Tematik kelas 1.
- d) Siswa Kelas 1.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumentasi dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan¹²⁰. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini Boghan dalam Sugiyono menyatakan bahwa “ *In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person*

¹¹⁹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 67

¹²⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 161

narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief.” Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi¹²¹.

Maka, dalam hal ini peneliti menggunakan tehnik dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mendukung dan melengkapi data-data yang belum didapatkan melalui tehnik observasi dan wawancara. Dokumen yang relevan dalam penelitian ini meliputi kegiatan foto-foto wawancara bersama Guru, Waka Kurikulum, wawancara bersama Kepala Sekolah, wawancara bersama peserta didik, foto kegiatan saat observasi pembelajaran, dokumen sekolah yang terdiri dari profil dari SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung, visi dan misi, jumlah status guru, peserta didik, sarana dan prasarana dan yang lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun

orang lain¹²². Dalam hal ini, maka peneliti menggunakan analisis data berupa:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya merangkum, karena jika peneliti telah terjun ke lapangan. Maka data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catatat serta diteliti dan rinci. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles dan Huberman dalam Buku Sugiono menyatakan “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi

3. Verifikasi (*Verification*)

Verifikasi data atau menarik kesimpulan pada data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung. Tetapi jika hasil kesimpulan didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka

¹²² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018) hal. 245

kesimpulan merupakan kredibel¹²³.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Maka keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah¹²⁴.

Dalam menggunakan pengecekan keabsahan data maka peneliti menggunakan metode kredibilitas dengan tujuan untuk membuktikan sejauh mana data penelitian yang diperoleh mengandung kebenaran hingga dapat dipercaya¹²⁵.

1. Triangulasi

Menurut William Wiersma dalam buku Sugiono menyatakan “*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources over multiple data collection procedures*” Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan

¹²³ *Ibid*,hal.252

¹²⁴ Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi:CV.jejak,2017),hal. 93

¹²⁵ Lexy. J . Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remajarosdakarya,2002)hal. 330-327

waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu¹²⁶.

a. Triangulasi Sumber

Metode teknik pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data¹²⁷.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha untuk mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian¹²⁸. Menurut Patton dalam Lexy J. Moloeng dalam triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama¹²⁹. Caranya dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengecek suatu topik atau data yang sama.

¹²⁶ Lexy. J . Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remajarosdakarya,2002), hal. 273

¹²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2018), hal. 241

¹²⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT. Bumi Akasara,2013), hal. 219

¹²⁹ Lexy.J.Moeloeng,*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remajarosdakarya,2002)hal. 331

c. Triangulasi waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan atau kebenaran suatu data dengan menggunakan triangulasi waktu. Menguji data dengan triangulasi waktu melakukan data pada waktu yang berbeda¹³⁰. Berdasarkan teori tersebut, peneliti melakukan wawancara dipagi hari, ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung dan mengeceknya disiang hari atau sore hari ataupun sebaliknya. Namun, sebelumnya peneliti mengatur waktu dengan sebaik-baiknya. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat situasi dan kondisi yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan, guna untuk menghemat waktu yang akan digunakan.

Triangulasi yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini menggunakan ketigannya, yaitu Triangulasi Sumber, Triangulasi Metode dan Triangulasi Waktu. Untuk Triangulasi Sumber yaitu mengumpulkan data dari beberapa sumber yang telah di dapat baik berupa informasi ataupun dokumen sehingga data yang dibutuhkan dapat diakui kebenarannya. Dalam penelitian ini, sumber datanya berupa Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru

Selain itu, untuk Triangulasi Metode dapat menggunakan wawancara dan dokumentasi dengan tujuan untuk mengecek hasil wawancara guru. sedangkan untuk Triangulasi Waktu peneliti dapat melakukan kegiatan pengumpulan data dan informasi yang dapat dilakukan saat pagi hari maupun di siang hari.

¹³⁰ Helaluddin dan Hegki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori&Praktik*, (Makasar: Sekilah Tinggi TheologiaJaffary,2019), hal. 95-96

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian kualitatif yaitu menggunakan proses waktu pelaksanaan penelitian mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian sebenarnya sampai pada penulisan laporan.

Adapun tahapan-tahapan dari penelitian ini adalah:

1. Tahapan Persiapan dan Pendahuluan

Pada Tahapan Persiapan dan Pendahuluan peneliti melakukan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a) Menyusun proposal penelitian.
- b) Melaksanakan seminar proposal, dan
- c) Membuat surat izin penelitian

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian :

- a) Menetapkan kelas yang akan dijadikan sebagai subjek dalam kegiatan penelitian dan menentukan jadwal penelitian.
- b) Melakukan kegiatan wawancara terhadap subjek wawancara.
- c) Mengumpulkan seluruh data yang telah didapat dari lapangan pada saat kegiatan penelitian.
- d) Melakukan analisis data terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.

- e) Menarik kesimpulan serta hasil penelitian kemudian menuliskan laporan
- f) Meminta surat bukti bahwasanya telah melakukan kegiatan selama penelitian dari Kepala Sekolah SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung.

3. Tahapan analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution dalam buku Sugiono menyatakan “ Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian¹³¹. tahapan ini meliputi analisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dikumpulkan selama waktu kegiatan penelitian. setelah itu, memulai penafsiran data sesuai dengan fokus penelitian dalam penelitian yang diteliti. Selanjutnya, dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data. Sehingga data yang diperoleh benar-benar terpercaya sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami fokus penelitian yang sedang diteli.

4. Tahapan Laporan

Tahapan dalam penulisan laporan tahap akhir ini. Tahapan semua penelitian yang peneliti lakukan. Tahap dilakukan dengan membuat

¹³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 245

laporan tertulis dan hasil penelitiannya yang telah dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian kemudian mengikuti ujian skripsi. Pada tahap ini, peneliti menyusun dengan buku panduan penulisan skripsi IAIN Tulungagung kemudian berkonsultasi kepada pembimbing skripsi yang dilakukan dengan cara berkala dan setelah itu peneliti melakukan ujian skripsi dengan jadwal yang telah ditentukan.

No	Tahapan Penelitian	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Tahapan Persiapan dan Pendahuluan	Menyusun proposal penelitian	September-Oktober 2020
		Melaksanakan seminar proposal	17 November 2020
		Mengurus surat izin penelitian	10 Desember 2020
2.	Tahapan Pelaksanaan	Observasi dan Wawancara	8-15 Februari 2021
3.	Tahapan Analisis Data		Maret 2021
4.	Tahapan Pelaporan		Mei 2021

Tabel 2.2 Tahapan Penelitian